

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa; menurut sunni keadilan sahabat merupakan sebuah pemahaman tentang kepribadian sahabat yang dinilai adil dalam arti mereka menjauhi dosa-dosa besar dan senantiasa mengerjakan amalan-amalan kebajikan, meski tidak terjamin baginya terbebas dari dosa, hanya saja kebajikannya lebih banyak dibanding keburukannya. Dalam konteks periwayatan hadis keadilan sahabat dipahami bahwa para sahabat tidak mungkin berbohong dengan sengaja atas nama Nabi saw. atau menyandarkan sesuatu yang dusta kepada Nabi SAW.

Perbincangan dan diskusi tentang keadilan sahabat antara dua aliran besar dalam Islam ini hampir tiada akhir. Sejarah panjang telah mencatat berbagai perdebatan antara kedua aliran tersebut, baik yang menyangkut dengan persoalan- persoalan kecil sampai kepada persoalan yang sangat prinsipil dalam Islam. Masing-masing pihak bersikukuh bahwa pendapatnyalah yang paling benar dan berusaha menyebarkan kebenarannya untuk meraih pengikut dan pendukung sebanyak-banyaknya.

Persoalan keadilan sahabat termasuk salah satu hal yang sangat prinsipil dalam studi ilmu keislaman khususnya ilmu hadits. Ia akan berimplikasi kepada diterima atau ditolaknya sebuah hadits yang notabeneanya sebagai sumber hukum Islam kedua tertinggi di dalam Islam. Dengan adanya perbedaan pandangan antara Sunni dan Syiah dalam masalah ini, tak pelak membawa kepada perbedaan-perbedaan dalam hal-hal yang lain dalam ruang lingkup yang lebih luas. Setidaknya tulisan singkat ini, memberi gambaran umum bagaimana dan apa yang melatarbelakangi kedua golongan tersebut berbeda dalam memandang keadilan para sahabat Nabi.

B. Saran

1. Masih banyak tema-tema seputar sahabat yang perlu dibahas dan dikaji ulang dengan perspektif baru selain tentang konsep keadilan sahabat yang dibahas dalam fokus penelitian ini, dengan kata lain penelitian tentang sahabat masih terbuka lebar untuk diteliti.
2. Konsep keadilan rawi hadis juga masih terbuka lebar untuk terus teliti dalam rangka penjagaan hadis Nabi.

3. Penelitian-penelitian selanjutnya tentang konsep keadilan sahabat menurut sunni, syi'ah, ataupun aliran lainnya bukan menjadi celah untuk membenci tapi untuk persatuan umat muslim.